

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai secara umum baik itu jangka pendek ataupun jangka panjang dengan memperoleh laba dan menaikan nilai keberlangsungan perusahaan. Perusahaan pastinya memerlukan yang namanya sebuah sistem informasi akuntansi, menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi yang berperan penting dalam hal memberikan setiap informasi mengenai aktiva, kewajiban, modal dan laba yang dapat menjamin keberlangsungan operasional perusahaan. Saat ini setiap pelaku ekonomi dalam mengambil setiap keputusan semakin bijaksana dengan didukung berbagai sistem dan informasi. Sistem terdiri berbagai unsur yang digunakan untuk mendapatkan informasi, materi dan energi untuk mencapai tujuan perusahaan, dalam hal ini setiap perusahaan pastinya akan lebih mengembangkan sistem akuntansinya untuk menunjang perusahaan.

Dengan melihat kebutuhan informasi yang semakin lama sangat tinggi, maka diperlukannya sebuah sistem yang baik dan akurat. Sebuah sistem dikatakan baik dan akurat apabila dapat memudahkan semua proses. Dalam hal ini sistem informasi dapat menimalisir berbagai kesalahan, seperti hilangnya data-data perusahaan, informasi yang lebih baik dan akurat, mengamankan setiap kekayaan perusahaan dan kesalahan dari manusia itu sendiri dapat dimenimalisir sebaik mungkin agar tidak terjadinya berbagai dampak negatif bagi perusahaan. Sebuah

perusahaan akan sangat tertolong dalam mengambil sebuah keputusan dan dalam mengambil sebuah langkah-langkah yang diperlukan dalam keberlangsungan operasi kegiatan perusahaan dan akan mengembangkan berbagai kegiatan diperusahaan dengan informasi yang baik dan akurat tersebut. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi aktiva tetap sangat diperlukan bagi setiap perusahaan, aktiva dibagi menjadi dua yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar, hal ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk menunjang bagaimana aktiva di perusahaan apakah telah digunakan dengan baik dan bagaimana cara menjaga aktiva tersebut. Setiap aktiva memerlukan biaya yang harus dikeluarkan dalam pengoperasian dan pemeliharaan sangat diperlukan bagi aktiva, penanganan aktiva tetap memiliki tujuan untuk mencapai efisiensi dan pengamanan terhadap aktiva tetap agar setiap dana yang ada di aktiva tetap dapat dipergunakan secara maksimal sesuai jangka waktu aktiva tetap tersebut.

Informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan saat ini semakin lama semakin tinggi, oleh sebab itu perusahaan harus mempunyai yang namanya sebuah sistem informasi akuntansi yang baik dan akurat. Informasi merupakan sebuah data-data yang digunakan untuk menunjang setiap kinerja perusahaan agar tidak adanya kesalahan yang fatal, memiliki sebuah sistem akan mempermudah kita dalam membentuk sebuah informasi yang baik dan akurat tersebut, dengan cara menggunakan bantuan yang namanya teknologi berupa komputerisasi yang dapat memudahkan setiap proses operasional perusahaan dan lebih efisien dalam pelaksanaannya, dari pada menggunakan cara manual akan menimbulkan sebuah kesalahan yang dapat merugikan perusahaan. Sistem adalah gabungan materi yang

erat kaitanya antara satu dengan yang lainnya, dan berfungsi secara bersamaan untuk dapat tercapainya suatu tujuan tertentu (Mulyadi,2001:1). Sistem berfungsi dalam hal memperkecil setiap resiko kesalahan dalam menyelesaikan setiap operasional transaksi yang banyak dan terus-menerus. Akuntansi berperan penting dalam kegiatan berbagai dalam pengolahan transaksi secara terus-menerus dan menghasilkan yang namanya laporan keuangan. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2017:22), Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan berkerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah data-data yang bersifat keuangan yang akan mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan melaporkan setiap data-data informasi keuangan tersebut yang akan menjadi informasi yang berguna dalam setiap operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan laporan yang di koordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (Puspitawati dan Sri Dewi Anggadhini, 2011:57). Mengenai target yang ingin diraih oleh sistem informasi akuntansi seperti memudahkan dalam pengoperasian sehari-hari, mendukung setiap pengambilan keputusan dan memenuhi setiap kewajiban yang nanti harus dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi sangatlah berguna dalam berbagai pengolahan informasi yang nantinya akan berguna bagi eksternal maupun internal. Untuk informasi eksternal ini berupa informasi keuangan seperti

laporan keuangan yang berupa nerca, laporan arus kas dan laba rugi. Pengguna eksternal bisa memakai informasi yang diberikan berupa investasi, pemberian kredit, perpajakan dan lain-lain. Bagi pengguna internal, informasi yang diberikan biasanya dapat digunakan untuk kepentingan dalam keberlangsungan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi (Weygandt et. al., 2008). Dan menurut Cenik,A dan Hendro,L (2016) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan, yang nantinya digunakan oleh pihak yang berkaitan.

PT PLN (Persero) Rayon Sitiung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangkit listrik negara, merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang dikelola oleh negara. PT PLN (Persero) Rayon Sitiung memiliki berbagai aktiva tetap yang nantinya akan berperan dalam memajukan perusahaan dalam hal pegoperasian kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa aktiva tetap sangat penting bagi perusahaan maka diperlukan kegiatan untuk dapat mempelajari bagaimana sistem informasi akuntansi aktiva tetap dan penulisanya Tugas Akhir yang berjudul :

“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT PLN (PERSERO) RAYON SITIUNG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam menunjang kagiatan operasional perusahaan dan

agar tercapainya sebuah kesejahteraan setiap karyawan, maka ada masalah yang akan dibahas adalah berikut ini :

Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Rayon Sitiung?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Magang merupakan kewajiban setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, mengenai sasaran yang ingin diraih dalam kegiatan kuliah kerja praktek/magang sebagai berikut :

1. Memperoleh pemahaman ekstra tentang pengalaman kerja sejati yang diperoleh di lingkungan kerja sebagai kesiapan menghadapi dunia kerja dan organisasi yang akan digunakan keesokan harinya setelah menyelesaikan pembelajaran di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Menuntaskan SKS yang sesuai dengan yang diterapkan sebagaimana adalah syarat kelulusan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Untuk berkoordinasi dengan pengakuan informasi yang diperoleh penulis di kursi perkuliahan, melatih informasi yang diperoleh dari perkuliahan dengan kerja nyata sebenarnya di organisasi.
3. Agar dapat mengetahui sistem informasi akuntansi aktiva tetap yang digunakan oleh PT.PLN. Untuk melaksanakan Program Diploma III agar nantinya dapat tercipta Ahli Madya yang teampil dan Profesional.

1.4 Manfaat kegiatan Magang

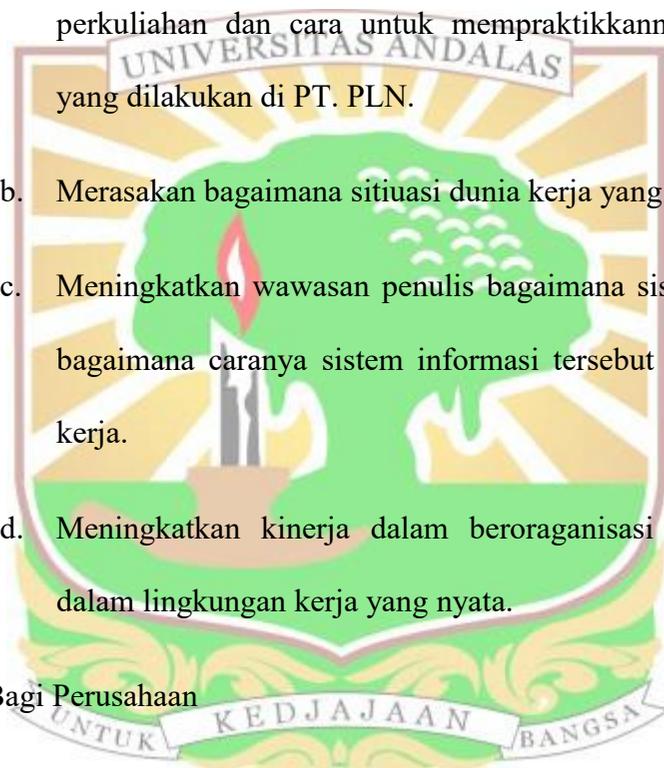
Manfaat yang ingin diberikan melalui pembahasan ini adalah berikut ini :

1. Bagi Penulis

- a. Membuat kesamaan antara informasi yang diperoleh dalam perkuliahan dan cara untuk mempraktikkannya dalam aplikasi yang dilakukan di PT. PLN.
- b. Merasakan bagaimana situasi dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Meningkatkan wawasan penulis bagaimana sistem informasi dan bagaimana caranya sistem informasi tersebut diterapkan di dunia kerja.
- d. Meningkatkan kinerja dalam berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan kerja yang nyata.

2. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai pedoman untuk dapat mengesahkan kebijakan yang akan dibuat pada kemudian harinya dan juga sebagai bahan evaluasi bagi PT.PLN mengenai kebijakan yang sudah ditetapkan saat waktu sebelumnya.



- b. Sebagai sarana untuk membina hubungan baik antara kampus dan perusahaan dan juga untuk berkerjasama dengan lembaga pendidikan di bidang akademis maupun non akademis.

3. Bagi Universitas

- a. Untuk meningkatkan hubungan kemitraan yang bagus dengan perusahaan tempat magang.

- b. Perguruan tinggi dapat menghasilkan mahasiswa yang berkerja keras dan yang berkualitas waktu saat selesai atau tamat dari studinya dengan tingkat wawasan dan keahlian yang sangat dibutuhkan dalam kerja.

1.5 Tempat dan waktu

Area tersebut diambil dari penggambaran uraian dari latar belakang dan perincian masalah yang akan diteliti, khususnya PT. PLN (Persero) Rayon Sitiung. Merupakan suatu tempat kantor dalam pelaksanaan pekerjaan lapangan/magang kerja sementara yang dilakukan selama 40 hari kerja. Dengan melakukan kegiatan magang sementara ini, penulis memiliki pilihan untuk melakukan sebaik yang diharapkan, dan menunjukkan kemampuan yang bagus.

1.6 Sistematika Penyusutan Laporan Magang

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, rumusan Masalah, tujuan dan manfaat magang serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Mengambarkan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran umum PT.PLN yang memiliki sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi, sasaran, strategi dan struktur organisasi serta aktivitas atau kegiatan usaha dari PT.PLN.

BAB IV PEMBAHASAN

Segala sesuatu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran atas pelaksanaan magang yang dilaksanakan oleh penulis.

